

Sosialisasi dan Edukasi Asuransi Syariah bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN

Socialization and Education of Islamic Insurance for Mosque Management of Ministries/Institutions and SOEs

Retno Dyah Kusumastuti¹, Faizi², dan Airlangga Surya Kusuma³

¹Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

²Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

³Program Studi S1 Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

retnodyah@upnvj.ac.id, faizi.feb@upnvj.ac.id, airlanggasuryak@upnvj.ac.id

correspondence: airlanggasuryak@upnvj.ac.id

ABSTRACT

Indonesia, where the majority of the population is Muslim, has great potential to become a center for the development of Islamic finance, including Islamic insurance. However, the development of Islamic insurance itself is still relatively small. One problem hindering Islamic insurance development is the low level of Islamic financial literacy. In addition, consumers still consider Islamic insurance the same as conventional insurance institutions. Therefore, it is necessary to conduct training to improve the understanding of Islamic insurance in the community. To be more effective, the training should be aimed at those who have influence in society, such as mosque administrators. It is hoped that with this training, the understanding of mosque administrators regarding Islamic insurance can increase, and mosque administrators can pass on knowledge about Islamic insurance to the wider community. To carry out the training, the UPN Veterans Jakarta service team then collaborated with the Forum for Mosque Administrators of Ministries/Agencies and State-Owned Enterprises to hold socialization of Islamic insurance for mosque administrators. This service activity method uses the lecture method as a method for socializing Islamic insurance, which is then followed by a question and answer session. In the future, it is hoped that mosque administrators will be able to pass on knowledge about Islamic insurance to the wider community so that understanding of it will also increase.

Keywords: Islamic insurance; mosque administrators; socialization

ABSTRAK

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah, termasuk asuransi syariah. Namun, perkembangan asuransi syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan asuransi syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman asuransi syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Dengan pelatihan tersebut diharapkan pemahaman pengurus masjid terkait asuransi syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai asuransi syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN mengadakan sosialisasi asuransi syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi asuransi syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Ke depannya

diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai asuransi syariah kepada masyarakat luas sehingga pemahaman mengenai asuransi syariah di masyarakat juga meningkat.

Kata kunci: asuransi syariah; pengurus masjid; sosialisasi

PENDAHULUAN

Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 268.074.600 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,31 persen per tahun. Secara global, keuangan syariah pada saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Secara nasional, Indonesia telah berupaya mengembangkan industri di bidang keuangan syariah meskipun perkembangannya sendiri masih relatif kecil (Fauzi & Murniawaty, 2020). Salah satu industri keuangan syariah di Indonesia adalah asuransi syariah atau *takaful*. Asuransi syariah merupakan usaha melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Sadewo, 2018).

Menilik pada potensi, seharusnya industri keuangan syariah, khususnya asuransi syariah, dapat tumbuh lebih baik. Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan asuransi syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat literasi (pemahaman) dan tingkat inklusi (pemanfaatan) masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah masih rendah. Hal itu terlihat dari indeks literasi keuangan syariah baru mencapai sebesar 9,14% dan tingkat inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12%. Sementara itu, indeks literasi keuangan konvensional mencapai 49,68% dan indeks inklusi keuangan konvensional mencapai 85,10% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

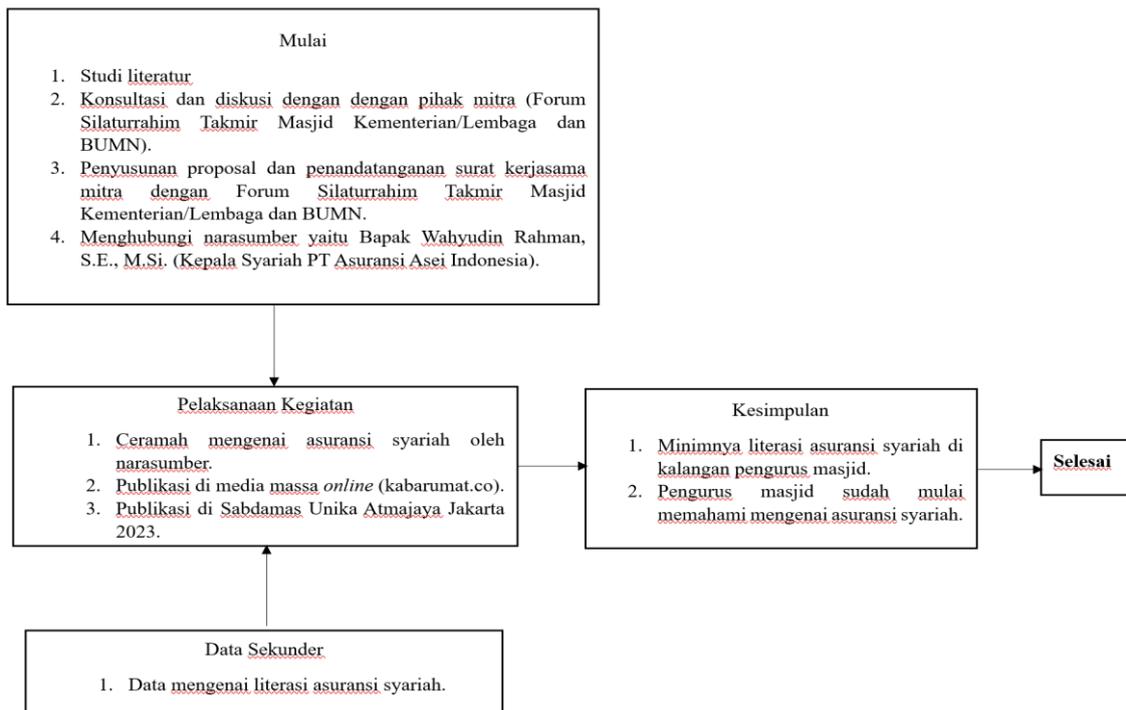
Pada tahun 2019 juga tercatat bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah hanya mencapai 3,99%. Artinya, dari 100 orang, hanya 4 orang yang mengenal dan memahami asuransi syariah (Yogatama, 2022). Literasi keuangan syariah yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa lembaga keuangan syariah, seperti asuransi syariah, serupa dengan asuransi konvensional. Akibatnya masyarakat lebih banyak memilih untuk menggunakan asuransi konvensional dibandingkan dengan asuransi syariah (Pramudya & Rahmi, 2022; Rahmadion et al., 2021).

Permasalahan ini menjadi tugas akademisi. Akademisi bertugas untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya pemahaman terdapat asuransi syariah. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya asuransi syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Rahmadion et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman asuransi syariah masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait asuransi syariah dapat meningkat. Selanjutnya, diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai asuransi syariah ke masyarakat luas sehingga pemahaman asuransi syariah di masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan mengenai asuransi syariah dengan melibatkan pengurus masjid. Tim pengabdian memilih Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN sebagai mitra pengabdian. Hal ini karena Forum Silaturahmi Takmir Masjid

Kementerian/Lembaga dan BUMN beranggotakan sejumlah pengurus masjid di wilayah Jabodetabek sehingga dapat membantu menghadirkan pengurus masjid di kegiatan pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerja sama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi asuransi syariah. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Sumber: Dokumentasi tim)

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk kegiatan sosialisasi asuransi syariah. Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai keuangan syariah (Sukeesi et al., 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep keuangan syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Sesudah sesi ceramah, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab dengan para pengurus masjid. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap asuransi syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian et al., 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan, yaitu menghubungi narasumber dan mengadakan kegiatan ceramah mengenai asuransi syariah. Kegiatan ini difokuskan untuk para pengurus masjid di wilayah Jabodetabek yang berada di bawah naungan Forum Silaturahmi Takmir Masjid

Kementerian/Lembaga dan BUMN. Untuk sosialisasi kegiatan disebarakan poster (Gambar 2).



Gambar 2. Poster kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Sumber: Dokumentasi tim)

Kegiatan ini dimulai dengan mencari dan menghubungi narasumber yang tepat untuk kegiatan ceramah mengenai asuransi syariah. Tim pengabdian memutuskan untuk memilih dan menghubungi Bapak Wahyudin Rahman, S.E., M.Si. yang merupakan Kepala Syariah PT Asuransi Asei Indonesia. Bapak Wahyudin Rahman dipilih sebagai narasumber karena beliau merupakan praktisi asuransi syariah dan memiliki kompetensi serta pengetahuan yang cukup luas mengenai asuransi syariah.

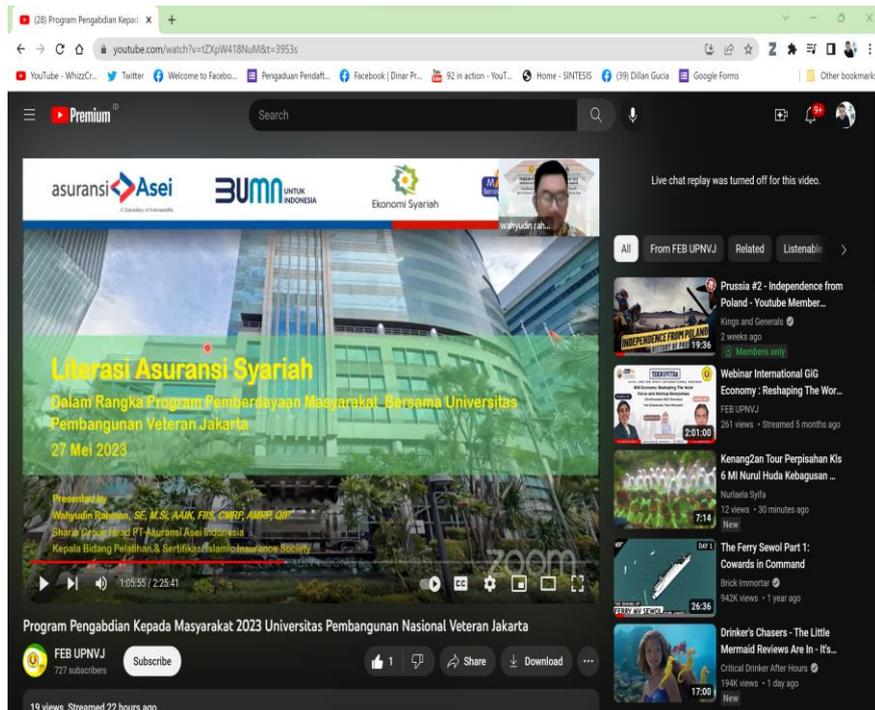
Tim selanjutnya mengadakan kegiatan ceramah dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Produk Asuransi Syariah bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dengan Bapak Wahyudin Rahman sebagai narasumber. Kegiatan ini dilangsungkan secara daring melalui platform Zoom serta disiarkan secara live melalui platform YouTube pada Sabtu, 27 Mei 2023. Tim pengabdian UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si. (dosen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jakarta), Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D. (dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Airlangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc. (dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tergabung pada Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam dan dihadiri oleh 112 peserta secara daring tersebut, narasumber menyosialisasikan profil dan mekanisme asuransi syariah serta sejumlah produk asuransi syariah, seperti asuransi jiwa syariah, asuransi kendaraan syariah, asuransi kesehatan syariah, dan asuransi kecelakaan diri syariah, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias saat mendengarkan paparan narasumber. Paparan materi oleh salah satu narasumber tampak pada Gambar 3. Adapun luaran berupa

video kegiatan sudah diunggah di YouTube (Gambar 4) dan publikasi kegiatan di media cetak (Gambar 5).

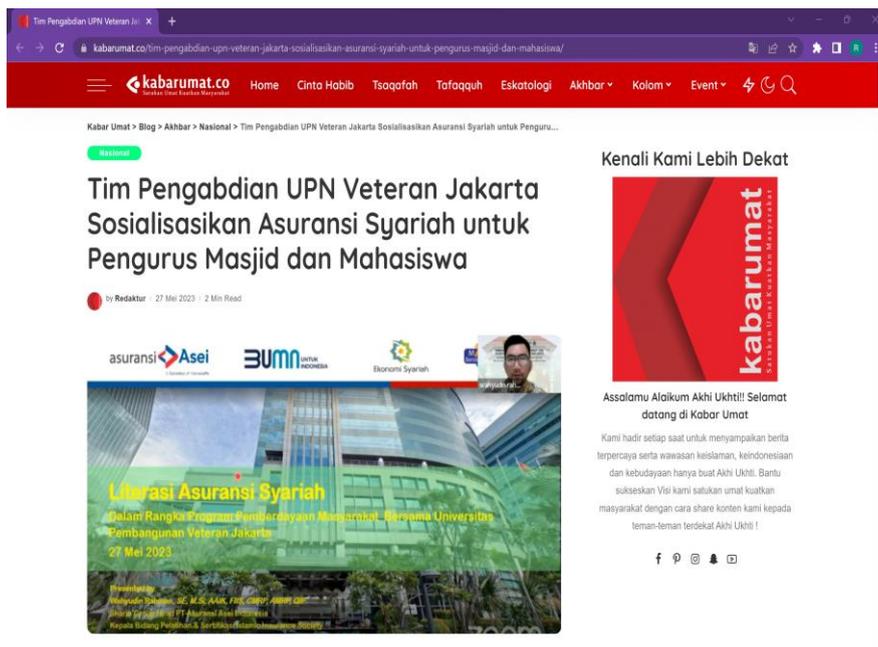
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para pengurus masjid mulai memahami mengenai asuransi syariah. Kegiatan ini merupakan komitmen jangka panjang dengan mitra sehingga ceramah mengenai asuransi syariah ini tidak terbatas pada waktu, tetapi merupakan pembelajaran yang berkelanjutan dengan topik yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra sehingga ke depannya mitra akan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan lain mengenai produk keuangan syariah lainnya. Harapan lain dari diadakannya kegiatan ini adalah para pengurus masjid tersebut dapat turut menyosialisasikan produk asuransi syariah ke masyarakat luas sehingga pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah dapat semakin meningkat.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan (Sumber: Dokumentasi tim)



Gambar 4. Video kegiatan di platform YouTube (Sumber: Dokumentasi tim)



Gambar 5. Publikasi kegiatan (Sumber: Dokumentasi tim)

SIMPULAN DAN SARAN

Menilik pada potensi, seharusnya industri keuangan syariah, khususnya asuransi syariah, dapat tumbuh lebih baik. Meskipun demikian, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan asuransi syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi asuransi syariah masyarakat. Tim bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN untuk mengadakan kegiatan ceramah dengan tema "Sosialisasi dan Edukasi Produk Asuransi Syariah bagi Pengurus Masjid

Kementerian/Lembaga dan BUMN”. Hal yang dibahas adalah profil dan mekanisme asuransi syariah serta sejumlah produk asuransi syariah, seperti asuransi jiwa syariah, asuransi kendaraan syariah, asuransi kesehatan syariah, dan asuransi kecelakaan diri syariah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para pengurus masjid mulai memahami asuransi syariah. Kegiatan ini merupakan komitmen jangka panjang dengan mitra sehingga ceramah mengenai asuransi syariah ini tidak terbatas pada waktu, tetapi merupakan pembelajaran yang berkelanjutan dengan topik yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra sehingga ke depannya mitra akan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan lain mengenai produk keuangan syariah lainnya. Harapan lain dari diadakannya kegiatan ini adalah para pengurus masjid tersebut dapat turut menyosialisasikan produk asuransi syariah ke masyarakat luas sehingga pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah dapat semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mengucapkan terima kasih kepada Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN dan PT Asuransi Asei Indonesia yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang sudah memberikan pendanaan agar kegiatan ini dapat berjalan.

DAFTAR REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70–87. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Rahmadion, M., Yetty, F., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek. *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 158–167.
- Sadewo, N. T. (2018). *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah terhadap Minat Nasabah: (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sukei, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat dengan Metode Ceramah dan Leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>
- Yogatama, B. K. (2022). *Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Rendah*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/10/22/literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-masih-rendah>